

Pengenalan Jenis Terapi bagi Orang Tua dalam Keberhasilan Proses Pembelajaran kepada ABK dengan Metode Multimedia di Kazama

Iwan Asmadi^{1*}, Zahra², Hari Sugiarto³, Cep Adiwihardja⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Email: iwan.iad@bsi.ac.id ^{1*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 12 Oktober 2024

Revised : 7 November 2024

Accepted : 9 November 2024

Key words:

Anak Berkebutuhan Khusus, Jenis-jenis Terapi, Pelatihan

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Children with Special Needs (ABK) are children with special characters that are different from children in general without always looking at mental, emotional or physical disabilities. In every treatment of children with special needs, it is often found that the provision of education or treatment in the form of therapy is not appropriate, this can all happen due to various things, such as a lack of understanding of educators or parents about it. This training on the introduction of types of therapy for parents aims to improve knowledge and skills, for parents who want to be therapists in the success of the learning process in ABK. Training activities to introduce types of therapy are able to support the effectiveness of learning for Children with Special Needs after they study at school.

ABSTRAK

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak dengan karakter khusus yang berbeda pada anak-anak umumnya tanpa selalu melihat pada ketidak mampuan mental, emosi atau fisik. Dalam setiap penanganan anak berkebutuhan khusus seringkali ditemui pemberian pendidikan ataupun penanganan berupa terapi yang kurang tepat, ini semua dapat terjadi dikarenakan berbagai hal, seperti kurangnya pemahaman pendidik ataupun orangtua terhadap hal tersebut. Pelatihan pengenalan jenis terapi bagi orang tua ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan, bagi orang tua mau terapis dalam keberhasilan proses pembelajaran pada ABK. Kegiatan pelatihan pengenalan jenis-jenis terapi mampu menunjang efektifitas pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus setelah mereka belajar disekolah orang tua dapat membantu pembelajaran dirumah. Pelatihan ini juga memperkenalkan metode multimedia kepada peserta pelatihan.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak, dimana mereka dilahirkan dan dibesarkan. Selain itu keluarga merupakan tempat dimana seorang anak akan belajar dan menerima akan keberadaan kedua orang tuannya (Gusti et al., 2023). Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mengasuh dan mendidik anak sejak lahir sampai dewasa.

Orang tua adalah pendidik pertama bagi bagi seorang anak karena dari merekalah seorang anak akan mendapatkan pendidikan pertamanya. Tujuan pendidikan yang diberikan orang tua adalah membentuk karakter anak yang meliputi kepribadian, kecerdasan intelektual maupun spiritual. Agar anak tersebut dapat tumbuh besar dan memiliki kepribadian baik dan kuat, sesuai seperti harapan kedua orang tua. Harapan tersebut tentunya sangat diinginkan setiap orang tua. Tetapi tidak demikian dengan orang tua yang memiliki anak yang berbeda dengan anak umumnya.

Anak Berkebutuhan khusus (ABK) ABK adalah anak dengan karakter khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu melihat pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik (Nurul Annisa et al., 2024). Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan suatu strategi sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Model pembelajaran terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang dipersiapkan oleh guru di sekolah ditujukan agar peserta didik mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial.(Ramadania et al., 2020). Untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ABK diperlukan manajemen sekolah yang baik (Asmadi et al., 2022).

Dalam setiap penanganan anak berkebutuhan khusus seringkali ditemui pemberian pendidikan ataupun penanganan berupa terapi yang kurang tepat, ini semua dapat terjadi dikarenakan berbagai hal, seperti kurangnya pemahaman pendidik ataupun orangtua terhadap hal tersebut, selain itu fasilitas pendidikan yang kurang memadai di lingkungan sekitar juga menjadi penyebabnya. Terapi anak berkebutuhan khusus bertujuan untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan dalam perkembangan fisik, emosional, sosial, atau kognitif mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Terapi anak berkebutuhan khusus dapat mencakup berbagai pendekatan, seperti terapi fisik, terapi wicara, terapi okupasi, terapi perilaku, dan lain-lain, yang disesuaikan dengan kebutuhan unik masing-masing anak. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (*student with special needs*) membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya (Ainu Ningrum, 2022) juga diperlukan supervisi agar proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum (Asmadi et al., 2023)

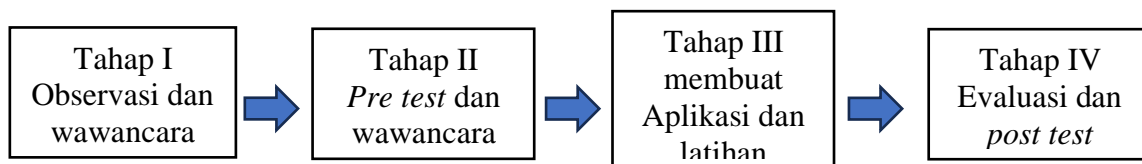
Perkembangan teknologi dapat menghasilkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, dengan menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran dapat membantu siswa dan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi, media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. (Candra & Rahayu, 2021). Pemanfaatan atau penggunaan Metode Multimedia dalam pembelajaran yang dilaksanakan di KAZAMA merupakan metode pembelajaran Audio Visual. Dalam dunia pendidikan, audio visual dijadikan sebagai sensori aids atau alat bantu panca indera dalam ruang belajar sehingga akan mempermudah dalam memahami kata-kata yang ditulis maupun diungkapkan. Pembelajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa(Arsyad, 2003)

Pelatihan ini bertujuan memberikan pengenalan jenis-jenis terapi yang mampu menunjang efektifitas pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus setelah mereka belajar di sekolah orang tua dapat membantu pembelajaran di rumah dan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini terbukti dapat memberikan pemahaman orang tua

dari anak berkebutuhan khusus dan mereka bisa menerapkannya di rumah untuk memaksimalkan kemampuan anak-anak mereka. Mitra dari kegiatan pelatihan ini adalah KAZAMA yaitu sebuah pusat terapi dan bimbingan belajar yang membantu anak-anak supaya mempunyai tumbuh kembang yang optimal, menyiapkan bekal hidup anak untuk menghadapi tantangan masa depan menjadi anak yang mandiri, kreatif, pintar, berprestasi dalam perjalanan hidupnya. Kazama juga memberikan stimulasi pada anak dan melakukan terapi pada anak-anak berkebutuhan khusus, yang beralamat di Perumahan Griya Asri, Bekasi Tambun Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama melakukan observasi dan mengidentifikasi orang tua terkait bagaimana mereka memberikan pendampingan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di rumah dengan melakukan wawancara kepada orang tua siswa yang anaknya belajar di KAZAMA. Tahap kedua adalah dengan wawancara kepada terapis di KAZAMA bagaimana metode pembelajaran yang mereka lakukan dan media apa saja yang dipakai. Tahap ke tiga TIM Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Binasarana Informatika membuat aplikasi pemrograman komputer yang dapat digunakan di KAZAMA dan orang tua dari ABK untuk bisa di gunakan di rumah sehingga pembelajaran anak berkebutuhan khusus lebih optimal. Ke empat memberikan pemahaman jenis-jenis terapi bagi anak berkebutuhan khusus dan praktik penggunaan aplikasi pemrograman komputer yang diperkenalkan dengan nama “CERIAKU” Cerdas dan Inklusif Untuk Anak Khusus. Aplikasi ini didesain untuk membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dengan tampilan yang menarik dan fitur yang inklusif, CERIAKU memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf, angka, dan warna dengan cara yang sederhana dan menyenangkan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan Pengenalan Jenis-jenis terapi Pembelajaran Kepada ABK Dengan Metode Multimedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Pengenalan Jenis Terapi Bagi Orang Tua Dalam Keberhasilan Proses Pembelajaran Kepada ABK Dengan Metode Multimedia di Kazama pada tanggal 24 Agustus 2024 pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pengisian *pre-test* oleh peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai jenis-jenis terapi bagi anak berkebutuhan khusus juga dilakukan untuk kesiapan peserta dalam menerima materi. Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Ketercapaian Peserta Pelatihan Jenis Terapi Bagi Orang Tua Dalam Keberhasilan Proses Pembelajaran Kepada ABK Dengan Metode Multimedia

No.	Indikator	Rata-rata Skors	
		Pre-test	Post-Test
1.	Pemahaman Jenis-Jenis Terapi ABK	2,6	3,47
2.	Pemahaman Media Pembelajaran	2,53	3,40
3.	Pemahaman Jenis-Jenis ABK	2,67	3,60
4.	Pemahaman Pentingnya Peran Orang Tua dalam pembelajaran ABK	2,38	4,33
5.	Penguasaan penggunaan multimedia	1,27	4,20
6.	Penguasaan terapi ABK	1,93	3,80
7.	Penguasaan Terapi dengan Multimedia	1,8	3,47
8.	Pemahaman ragam media pembelajaran	2,33	3,40
	Jumlah	17,51	29,67
	Rata-rata	2,19	3,71

Sumber: Data diolah, 2024

Indikator penilaian:

0 - 1,7 = Sangat Tidak Tahu/Paham

1,8 - 2,3 = Tidak Tahu/Paham

2,4 - 3,5 = Tahu/Paham

3,6 - 4,2 = Cukup Tahu/Paham

4,1 - 5 = Sangat Tahu/Paham

Pre-test dan Post-test dilaksanakan dengan memberikan 8 item pertanyaan sesuai indikator pada tabel 1. Peserta diminta untuk memberikan pernyataan dengan skala 0 sampai 5 sesuai dengan indikator pertanyaan yang diminta. Skor 5 untuk pertanyaan setuju/paham dan skor 0 akan diberikan pada jawaban tidak paham / tidak setuju. Berdasarkan hasil pelaksanaan pre-test dan post-test terdapat peningkatan skor pemahaman peserta dari rata-rata 2,19 menjadi 3,71. Peningkatan skor perolehan hasil pre-tes dan post test ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan Pengenalan Jenis Dengan Metode Multimedia di Kazama. Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode seminar dan praktik. Para peserta diminta untuk mencoba aplikasi CERIAKU kepada anak-anak mereka. TIM Pengabdian membantu untuk proses kegiatan pengajaran menggunakan media multimedia CERIAKU hasil kreasi TIM Pengabdian.



Gambar 2: Pelatihan Pengenalan Jenis Terapi Bagi Orang Tua Dengan Metode Multimedia di Kazama

SIMPULAN

Pengenalan jenis-jenis Terapi Bagi orang yang mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta pelatihan ini. Orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan dapat mendapatkan ilmu baru bagaimana menangani anak-anak mereka dan membantu proses keberhasilan pembelajaran. Apalagi dalam Pengabdian Masyarakat ini tim pegabdian juga mengembangkan aplikasi multimedia (yang di beri nama CERIAKU = Cerdas Inklusif Untuk Anak Khusus) yang dapat dipergunakan oleh peserta pelatihan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainu Ningrum, N. (2022). Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 181–196. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i2.3099>
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Aman, A., & Rahman, A. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMAT Riyadlul Ulum , Pesantren Condong Tasikmalaya)*. 5, 5830–5836.
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Aman, A., & Rahman, A. (2023). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Terpadu Riyadlul Ulum)*. 6, 819–825.
- Candra, A. M., & Rahayu, T. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2311–2321. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1212>
- Gusti, S. D., Susanti, L., Soniska, P., Marsella, S., & Asvio, N. (2023). Analisis Peran Orangtua pada Tunarungu dalam Mengembangkan Interaksi Sosial. *Excellent Journal for Undergraduate*, 1(1), 1–7.
- Nurul Annisa, T., Asep Mulyana, & Jazariyah. (2024). Implementasi Media Kegiatan Terapi Bermain Sensorik Untuk Anak-Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Surakarta,

Kabupaten Cirebon. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 229–238.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.10367>

Ramadania, F., Kisyani, & Mintowati. (2020). Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 208–215.